

PERSYARATAN MENDIRIKAN FAKULTAS PASCASARJANA (KASUS FPS-UNHAS)

Oleh

Fakultas Pascasarjana Universitas Hasanuddin

PENDAHULUAN

Sejarah Singkat FPS-UNHAS

Proses pendirian Fakultas Pascasarjana memerlukan persiapan cukup panjang. Hal ini dimulai dengan pendidikan Dokter Spesialis I pada tahun 1978 yang kemudian pedomannya diatur menurut katalog Program Studi yang dikeluarkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi pada tahun 1978 dan tahun 1980 meliputi 11 Program Studi Dokter Spesialis I.

Pada tahun 1980 itu juga Rektor Universitas Hasanuddin membentuk Tim persiapan pendirian Program Pendidikan Pascasarjana. Pendirian Program Pendidikan Pascasarjana di Universitas Hasanuddin dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan tenaga pengajar dalam upaya memperbaiki proses belajar mengajar dan penelitian serta menghasilkan sarjana ahli yang memenuhi kebutuhan pembangunan regional dan nasional di Indonesia.

Program Pendidikan Pascasarjana di Universitas Hasanuddin dimulai dengan Program Magister Sains (S_2) pada tahun ajaran 1982/1983 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi DEPDIKBUD Nomor 325/D/T/1982 dalam bentuk Kegiatan Pengumpulan Kredit (KPK) IPB-UNHAS.

Pada awal berdirinya ada dua Program Studi yang dikelola, yaitu :

1. Program Studi Perencanaan dan Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan Hidup Kepulauan Tropik, yang terdiri atas tiga Sub Program Studi :
 - Sub Program Studi Pengembangan Wilayah
 - Sub Program Studi Ekonomi Sumberdaya
 - Sub Program Studi Pengelolaan Lingkungan Hidup
2. Program Studi Agronomi yang terdiri atas Sub Program Studi Sistem-Sistem Pertanian.

Program Pendidikan Pascasarjana di Universitas Hasanuddin merupakan kerjasama antara Institut Pertanian Bogor dengan Universitas Hasanuddin dalam bentuk Kegiatan Pengumpulan Kredit (KPK).

Dari hasil evaluasi oleh Tim Ditjen Dikti DEPDIKBUD maka Kegiatan Pengumpulan Kredit (KPK) IPB-UNHAS disetujui menjadi Fakultas Pascasarjana berdasarkan Surat Keputusan Presiden R.I. Nomor 52 tahun 1986 dan

telah diresmikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. pada tanggal 9 Desember 1986 di Kampus Baru Universitas Hasanuddin. Fakultas Pascasarjana Universitas Hasanuddin merupakan Fakultas Pascasarjana yang ke-sepuluh di Indonesia dan satu-satunya Fakultas Pascasarjana di luar Jawa.

Hasil-Hasil yang telah dicapai

Sejak tahun 1982 sampai dengan tahun 1987, kelompok Ilmu dan Program Studi yang dikelola meliputi :

1. Kelompok Ilmu Perencanaan dan Pengembangan Wilayah terdiri atas :
 - Program Studi Perencanaan dan Pengembangan Wilayah (meliputi minat utama Perencanaan Wilayah dan Pengembangan Wilayah).
2. Kelompok Ilmu Pembangunan terdiri atas :
 - Program Studi Ekonomi Sumberdaya Alam
 - Program Studi Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan.
3. Kelompok Ilmu Pengelolaan Sumberdaya Alam terdiri atas :
 - Program Studi Pengelolaan Lingkungan Hidup
 - Program Studi Sistem-Sistem Pertanian (meliputi minat utama Tanaman, Kehutanan, Perikanan dan Peternakan).
4. Kelompok Ilmu Kebahasaan terdiri atas :
 - Program Studi Bahasa Inggris
 - Program Studi Linguistik.
5. Kelompok Ilmu Kesehatan terdiri atas :
 - Program Studi Dokter Spesialis I Ilmu Bedah
 - Program Studi Dokter Spesialis I Ilmu Kebidanan dan Kandungan
 - Program Studi Dokter Spesialis I Ilmu Kesehatan Anak
 - Program Studi Dokter Spesialis I Ilmu Penyakit Dalam
 - Program Studi Dokter Spesialis I Ilmu Penyakit Mata
 - Program Studi Dokter Spesialis I Ilmu Patologi Forensik
 - Program Studi Dokter Spesialis I Ilmu Patologi Klinik
 - Program Studi Dokter Spesialis I Ilmu Patologi Anatomi
 - Program Studi Dokter Spesialis I Ilmu Penyakit T.H.T.
 - Program Studi Dokter Spesialis I Ilmu Kedokteran Jiwa
 - Program Studi Dokter Spesialis I Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin

Dari 7 Program Studi (tidak termasuk Dokter Spesialis I) Fakultas Pascasarjana Universitas Hasanuddin telah menghasilkan Magister Sains (MS) sebanyak 63 orang sampai bulan Januari 1988 dan jumlah mahasiswa yang terdaftar 249 orang. Produktivitas yang dicapai berkisar 9-15 persen per tahun sejak tahun 1984 (lampiran Tabel 1).

Sebaran mahasiswa menurut Program Studi dapat dilihat pada Tabel 2 dan menurut instansi (10 Perguruan Tinggi dan Instansi Pemda/Departemen

lain), dapat dilihat pada Tabel 3. Dari jumlah mahasiswa 249 orang ternyata sumber pembiayaannya 89 orang berasal dari TMPD dan 160 orang non TMPD (Tabel 4). Untuk jelasnya, data terinci tentang hal tersebut di atas dapat dilihat pada lampiran-lampiran (Tabel 1 s/d 7). Sejak tahun ajaran 1986/1987 telah dilaksanakan Kegiatan Pengumpulan Kredit (KPK) Fakultas Pascasarjana Universitas Hasanuddin dengan Fakultas Pascasarjana Institut Pertanian Bogor dalam bentuk Program Doktor (S₃).

SYARAT PENDIRIAN FAKULTAS PASCASARJANA (KASUS FPS UNHAS)

Untuk mendirikan Fakultas Pascasarjana Universitas Hasanuddin beberapa syarat pokok yang dipenuhi yaitu :

1. Kurikulum/Program Studi
2. Dosen/Staf Pengajar
3. Mahasiswa
4. Gedung Perkuliahan
5. Perpustakaan
6. Laboratorium
7. Pengelola
8. Pembiayaan
9. Pengembangan

Kurikulum/Program Studi

- Kurikulum/disiplin ilmu Kegiatan Pengumpulan Kredit (KPK) IPB-UNHAS disusun bersama antara Tim Universitas Hasanuddin dengan Tim Institut Pertanian Bogor.
- Mahasiswa Kegiatan Pengumpulan Kredit (KPK) IPB-UNHAS melaksanakan kuliah satu semester di Fakultas Pascasarjana Institut Pertanian Bogor dan tiga semester di Universitas Hasanuddin (termasuk penelitian dan penulisan tesis).

Dosen/Staf Pengajar

Dosen/Staf Pengajar Kegiatan Pengumpulan Kredit (KPK) IPB-UNHAS semuanya bergelar Doktor dan Guru Besar. Potensi dosen Universitas Hasanuddin 89 Doktor berbagai keahlian (termasuk di dalamnya 27 Guru Besar). Tiap calon Magister dibimbing oleh tiga dosen pembimbing (2 UNHAS + 1 IPB).

Mahasiswa

Syarat penerimaan mahasiswa sama dengan syarat penerimaan mahasiswa Fakultas Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Potensi mahasiswa Fakultas Pascasarjana Universitas Hasanuddin baik jangka pendek

aupun jangka panjang cukup tersedia karena mereka berasal dari berbagai daerah khususnya Indonesia Bagian Timur dan Kalimantan.

Gedung Perkuliahan

Gedung perkuliahan darurat, yaitu menggunakan perumahan dosen itu. Masih diperlukan gedung kuliah tersendiri, karena bantuan dari Bank Pembangunan Asia untuk Kampus Baru belum memasukkan Fakultas Pascasarjana Universitas Hasanuddin.

Perpustakaan

Perpustakaan masih menjadi satu dengan perpustakaan pusat Universitas Hasanuddin, kini sedang dipersiapkan penggunaan lantai III gedung perpustakaan di Kampus Baru Tamalanrea sebagai perpustakaan Fakultas Pascasarjana dan tetap merupakan bagian dari perpustakaan pusat Universitas Hasanuddin.

Laboratorium

Sampai saat ini Program Studi Pertanian menggunakan laboratorium S₁ Pertanian dan Balai Penelitian Pertanian Maros. Program Studi Pengelolaan Lingkungan Hidup menggunakan fasilitas S₁ dan Pusat Lingkungan Hidup. Program Studi Kebahasaan menggunakan fasilitas Pusat Bahasa Universitas Hasanuddin dan fasilitas di Universitas of Manchester. Program Studi Kedokteran menggunakan fasilitas laboratorium S₁ dan Rumah Sakit pendidikan yang masih terbatas.

Pengelolaan

Pengelolaan diatur bersama antara Institut Pertanian Bogor dengan Universitas Hasanuddin.

Pembiayaan

Pembiayaan digolongkan atas dua yaitu :

Biaya TMPD

Biaya Non TMPD

Biaya TMPD seluruhnya dikelola oleh Fakultas Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, biaya Non TMPD dikelola oleh Universitas Hasanuddin.

Pengembangan

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Hasanuddin No. 695/PT04.H/C/87 maka Fakultas Pascasarjana Universitas Hasanuddin diberi wewenang untuk melaksanakan Program Doktor masa peralihan. Untuk itu Fakultas Pascasarjana Universitas Hasanuddin mengelola tiga jenis Program Doktor yaitu : (1) reguler dengan Kegiatan Pengumpulan Kredit (KPK) IPB-UNHAS, (2) peralihan harus selesai akhir Desember 1989, (3) 'sistem Sandwich'.

ANALISIS "SWOT" DALAM MENDIRIKAN FAKULTAS PASCA-SARJANA DI INDONESIA

Strength (Kekuatan)

Faktor-faktor kekuatan yang dapat dijadikan syarat pendirian suatu Fakultas Pascasarjana adalah ;

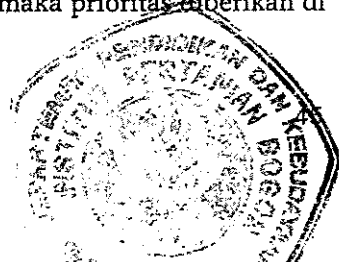
1. P.P. No. 5/80, P.P. No. 27/81 dan peraturan lain yang berkaitan dengan pendidikan Tinggi.
2. Sarana dan Prasarana
Prasarana, terutama gedung perkuliahan/pengelolaan dan laboratorium perlu tersedia secara khusus. Sarana dosen, kurikulum dan lain-lain perlu diatur dengan program S_1 , terutama dalam memanfaatkan semaksimal mungkin doktor-doktor dan guru besar.
3. Kekuatan-kekuatan spesifik yang dimiliki suatu Perguruan Tinggi antara lain PIP, geografi.

Weakness (Kelemahan)

Sekarang ini mulai bermunculan permintaan beberapa Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta untuk membuka Fakultas Pascasarjana.

Beberapa masalah yang merupakan unsur-unsur kelemahan yang perlu dibicarakan antara lain persyaratan, yaitu :

1. Masih perlukah pendirian Fakultas Pascasarjana, kalau masih perlu, berapa Fakultas Pascasarjana dan lokasinya dimana serta bagaimana persyaratannya.
2. Bidang-bidang ilmu apa saja dan syarat-syarat apa yang perlu dipenuhi untuk suatu program studi. Perlu ditegaskan, apakah untuk membuka suatu program studi tanpa doktor dan guru besar yang sesuai dengan program studi tersebut dapat dipertanggung jawabkan? Untuk mengelola suatu program studi diperlukan berapa dosen bergelar doktor atau guru besar? Apakah pembukaan program studi baru perlu melalui konsorsium disiplin ilmu S_1 atau lewat musyawarah Fakultas Pascasarjana? Hal-hal ini perlu ada penggarisan yang jelas, dan sebaiknya melalui musyawarah Fakultas Pascasarjana semacam ini.
3. Pembiayaan, sistim/standar pembiayaan Fakultas Pascasarjana apakah harus sama dengan sistim program S_1 atau bentuk lain? Sebaiknya dalam bentuk sistim tersendiri berdasarkan hasil musyawarah Fakultas Pascasarjana dan tetap mengindahkan peraturan yang berlaku.
4. Perlombaan pendirian Fakultas Pascasarjana oleh Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta sudah harus diakhiri dengan menentukan berapa lagi Fakultas Pascasarjana yang akan didirikan dan program studi apa yang diperlukan. Bila ada penambahan Fakultas Pascasarjana maka prioritas diberikan di



luar Jawa dan tetap memperhatikan persyaratan yang dikeluarkan oleh DEPDIKBUD.

5. Mahasiswa, potensi mahasiswa jangka panjang harus menjadi dasar. Fakultas Pascasarjana dibentuk bukan diprioritaskan untuk menampung dosen-dosen pada Perguruan Tinggi pengelola Fakultas Pascasarjana akan tetapi memberikan prioritas Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta atau Instansi luar.
6. Pendirian Fakultas Pascasarjana ditujukan untuk profesi dan ilmiah, oleh karena mutu harus terjamin. Perguruan Tinggi Swasta tak perlu mendirikan Fakultas Pascasarjana tetapi dipercayakan pada Perguruan Tinggi Negeri. Pendirian Fakultas Pascasarjana pada suatu Perguruan Tinggi Negeri perlu lewat Kegiatan Pengumpulan Kredit (KPK) dengan kriteria-kriteria yang disusun oleh Fakultas Pascasarjana yang ada. Tenaga pengajar semuanya harus bergelar doktor dan guru besar.

Opportunity (Kesempatan/peluang)

Peluang-peluang yang dapat dimanfaatkan untuk mendirikan Fakultas Pascasarjana adalah :

- 1 Anggaran DIP Pusat/APBN.
- 2 Anggaran DIP DA/Pemda.
- 3 Bantuan.
- 4 Tersedianya dosen-dosen bergelar Doktor dan Guru Besar.
- 5 Tersedianya gedung perkuliahan/pengelola/laboratorium.
- 6 Lokasi Perguruan Tinggi Negeri atas dasar kepentingan regional/nasional.
- 7 Berhubungan pada beberapa Perguruan Tinggi Negeri ada dosen-dosen Doktor dan Guru Besar yang mempunyai disiplin ilmu spesifik atau yang berkaitan dengan bidang ilmu pada salah satu Fakultas Pascasarjana maka dapat ditempuh **lintas dosen/dosen tamu**.
- 8 Pemanfaatan dosen-dosen Doktor dan Guru Besar pada Fakultas Pascasarjana Negeri yang sudah ada perlu dimanfaatkan dalam Program Doktor melalui "Sistim kuliah antar Fakultas Pascasarjana". Mahasiswa calon doktor dapat ditugaskan mengikuti beberapa kuliah pada Fakultas Pascasarjana tertentu.

Threat (Ancaman/resiko)

Mendirikan suatu Fakultas Pascasarjana di Indonesia resikonya cukup besar.

Resiko-resiko yang senantiasa menjadi ancaman kelangsungan hidup Fakultas Pascasarjana bersangkutan adalah :

1. Sumber pembiayaan yang terbatas baik untuk sarana/prasarana apalagi dalam rangka peningkatan mutu.

2. Calon-calun mahasiswa terbatas jumlahnya untuk jangka menengah/panjang karena kemampuan membayar SPP makin menurun, dana TMPD makin kecil. Kegiatan Pengumpulan Kredit (KPK) yang hanya mengandalkan penerimaan mahasiswa dari kampusnya sendiri.
3. Pendirian suatu Program Studi hanya dijamin oleh satu atau dua doktor atau guru besar sehingga mereka itu bertingkah seperti raja. Dalam hal seperti ini diperlukan peraturan-peraturan yang baik bagi setiap Fakultas Pascasarjana.
4. Khusus dalam pengelolaan Program Doktor perlu dibuat petunjuk dan pelaksanaan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0207/U/1987.
5. Pendirian Fakultas Pascasarjana perlu dibatasi jumlahnya dan diutamakan peningkatan mutunya. Perguruan Tinggi Swasta tak perlu mendirikan Fakultas Pascasarjana. Apabila Perguruan Tinggi Swasta diluaskan mendirikan Fakultas Pascasarjana maka akan menimbulkan banyak resiko dimasa mendatang.

TABEL 1. PERKEMBANGAN JUMLAH MAHASISWA S₂, LULUSAN DAN PRODUKTIVITAS

UNIVERSITAS PELAKSANA	ANGKATAN TAHUN							JUMLAH
	1982	1983	1984	1985	1986	1987	1988	
Universitas Hasanuddin								
a. Mahasiswa baru	21	21	23	47	59	7		249
b. Mahasiswa keluar	5	5	2	6	8	-		26
c. Mahasiswa yang terdaftar	16	32	53	89	126	188	162	-
d. L u l u s a n	-	-	5	14	16	26	2	63
e. Jumlah mahasiswa akhir tahun (c-d)	16	32	48	75	110	162	-	-
f. Produktivitas (%)	-	-	9,43	15,73	12,69	13,82	-	-

Produktivitas = Lulusan : Jumlah mahasiswa terdaftar × 100%

TABEL 2. SEBARAN MAHASISWA BARU S₂ MENURUT PROGRAM STUDI

UNIVERSITAS PELAKSANA	ANGKATAN TAHUN						JUMLAH
	1982	1983	1984	1985	1986	1987	
Universitas Hasanuddin							
. Perencanaan dan Pengembangan Wilayah	8	10	6	12	6	9	51
. Pengelolaan Lingkungan Hidup	7	5	11	12	19	31	85
. Ekonomi Sumberdaya ..	-	6	4	14	11	11	46
. Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan	-	-	-	-	-	16	16
. Sistem-Sistem Pertanian .	6	-	2	-	9	-	17
. Linguistik	-	-	-	5	3	5	13
. English Language Studies	-	-	-	4	11	6	21
J u m l a h	21	21	23	47	59	78	249

TABEL 3. SEBARAN MAHASISWA BARU S₂ MENURUT PERGURUAN TINGGI/INSTANSI ASAL

UNIVERSITAS PELAKSANA	ANGKATAN TAHUN						JUMLAH
	1982	1983	1984	1985	1986	1987	
Universitas Hasanuddin							
1. Universitas Hasanuddin .	9	8	3	6	9	17	52
2. Universitas Tadulako ..	2	-	-	2	-	1	5
3. Universitas Lambung Mangkurat	5	-	1	1	-	2	9
4. Universitas Mulawarman	1	-	-	-	-	2	3
5. Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan	-	-	1	11	8	5	25
6. Perguruan Tinggi Swasta	-	4	4	7	8	14	37
7. Instansi Lain	1	9	13	18	33	31	105
8. Universitas Pattimura .	3	-	-	-	-	1	4
9. Universitas Cendrawasih	-	-	1	1	-	-	2
0. Universitas Halu Oleo .	-	-	-	1	-	4	5
1. Universitas Palangkaraya	-	-	-	-	1	1	2
J u m l a h	21	21	23	47	59	78	249

TABEL 4. SEBARAN MAHASISWA BARU S₂ MENURUT SPONSOR

UNIVERSITAS PELAKSANA	ANGKATAN TAHUN						JUMLAH
	1982	1983	1984	1985	1986	1987	
Universitas Hasanuddin							
1. Tim Manajemen Program Doktor (TMPD)	20	8	5	13	12	31	89
2. Non T M P D	1	13	18	34	47	47	160
J u m l a h	21	21	23	47	59	78	249

TABEL 5. SEBARAN LULUSAN MAHASISWA S₂ MENURUT PROGRAM STUDI

UNIVERSITAS PELAKSANA	ANGKATAN TAHUN						JUMLAH
	1982	1983	1984	1985	1986	1987	
Universitas Hasanuddin							
1. Perencanaan dan Pengembangan Wilayah	8	5	3	1	-	-	17
2. Pengelolaan Lingkungan Hidup	4	4	9	6	-	-	23
3. Ekonomi Sumberdaya ..	-	4	3	8	-	-	15
4. Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan	-	-	-	-	-	-	-
5. Sistim-Sistim Pertanian .	4	-	1	-	-	-	5
6. Linguistik	-	-	-	1	-	-	1
7. English Language Studies	-	-	-	2	-	-	2
J u m l a h	16	13	16	18	-	-	63

TABEL 6. PERSENTASE LULUSAN MAHASISWA S₂ BERDASARKAN LAMA STUDI

UNIVERSITAS PELAKSANA	24 Bulan	25-36 Bulan	36 Bulan
Universitas Hasanuddin			
1. Perencanaan dan Pengembangan Wilayah	35	47	18
2. Pengelolaan Lingkungan Hidup	45	54	1
3. Ekonomi Sumberdaya	20	73	70
4. Sistim-Sistim Pertanian	-	80	20
5. Linguistik	50	50	-
6. English Language Studies	100	-	-
7. Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan	-	-	-

TABEL 7. JUMLAH MAHASISWA BARU S₂ MENURUT JENIS KELAMIN

UNIVERSITAS PELAKSANA	ANGKATAN TAHUN						JUMLAH
	1982	1983	1984	1985	1986	1987	
Universitas Hasanuddin							
- Wanita	9	2	2	6	12	11	42
- Pria	12	19	21	41	47	67	207
Jumlah	21	21	23	47	59	78	249